



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 2367-2374

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate*

Ary Kharisty K.S, Hotlan Butarbutar², Saur Melianna³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

arikarosekali123@gmail.com hotlanpenara@gmail.com saurpayung@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel independen (X) terdiri dari kebijakan dividen diproksikan dengan DPR, kebijakan utang diproksikan dengan DER, profitabilitas diproksikan dengan ROE dan manajemen laba diproksikan dengan *Discretionary Accruals*, serta variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan diproksikan dengan PBV. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria dan proses penggolahaan data yang ditetapkan, maka ditetapkan 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial, kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas dan manajemen laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Manajemen Laba, Nilai Perusahaan

1. Latar Belakang

Nilai perusahaan mencerminkan keadaan dari pencapaian suatu perusahaan selama proses beroperasinya. Apabila nilai perusahaan meningkat, akan menjadi suatu prestasi yang menggambarkan tingkat kemakmuran pemegang saham. Selain itu, nilai perusahaan dapat diartikan dengan nilai pasar dari saham. Dengan kata lain, nilai saham yang tinggi dapat juga mencerminkan tingginya nilai perusahaan, dan sebaliknya.

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *price to book value* (PBV). *Price to book* (P/B) ratio, atau rasio *price to book value* (PBV) adalah matrik keuangan untuk mengukur valuasi perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan *book value per share* (BVPS). PBV termasuk [rasio nilai pasar](#) (*market value ratio*) yang paling populer digunakan untuk menentukan apakah suatu saham harga dinilai mahal (*overvalued*) atau dinilai murah (*undervalued*). Rasio PBV adalah rasio yang dihitung dengan membandingkan harga saham

Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Manajemen Laba Terhadap
Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate*

penutupan (*closing price*) terhadap nilai buku (*book value*). Dari hasil perhitungan PBV, apabila rasio PBV > 1 artinya harga saham dinilai lebih tinggi daripada *book value*. Apabila rasio PBV = 1 artinya harga saham dinilai sama daripada *book value* dan apabila rasio PBV < 1 artinya harga saham dinilai lebih rendah daripada *book value*. Dalam konteks ini, terdapat beberapa faktor yang diyakini berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, yaitu kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas dan manajemen laba.

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan yang diambil oleh Dewan Direksi perusahaan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan oleh komisaris atau pemegang saham untuk menetapkan apakah laba yang diperoleh dibagikan kepada pemegang saham, baik dibagikan sebagian maupun seluruhnya. Pengertian lain dari kebijakan dividen adalah kebijakan yang digunakan manajemen perusahaan untuk menyusun pembayaran dividennya. Secara lebih sederhana, kebijakan dividen adalah menguraikan bagaimana perusahaan akan membagikan dividennya kepada pemegang sahamnya.

Kebijakan utang merupakan keputusan manajemen untuk mendanai aktivitas perusahaan dengan dana dari kreditur. Dalam struktur modal, kebijakan utang dikelompokkan ke dalam sumber modal eksternal, baik dalam bentuk utang jangka pendek, maupun utang jangka panjang. Keputusan penambahan kebijakan utang ditempuh perusahaan adalah pada saat sumber permodalan internal tidak dapat diperoleh atau tidak mencukupi untuk membiayai pendanaan yang dibutuhkan.

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*). Laba adalah perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang disajikan dalam laporan laba rugi (*income statement*). Rasio profitabilitas sangat erat kaitannya dengan efisiensi perusahaan dalam mengelola pengeluaran (biaya-biaya). Apabila dalam pengelolaan tersebut dapat dijalankan secara efisien, maka profitabilitas akan meningkat dan demikian sebaliknya, apabila dikelola secara in-efisien, profitabilitas akan berkurang.

Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Manajemen laba dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan secara legal adalah bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan public terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan manajemen laba, nilai perusahaan akan meningkat, karena informasi tentang laba yang disajikan dalam laporan keuangan telah di mark up atau dibuat secara baik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi BEI. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV), sedangkan variabel independen meliputi kebijakan dividen (DPR), kebijakan utang (DER), profitabilitas (ROE), dan manajemen laba (*discretionary accruals*).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Sebelum pengujian regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi 5%. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software statistik SPSS versi 26.

4. Hasil dan Diskusi

4.1 Uji Normalitas

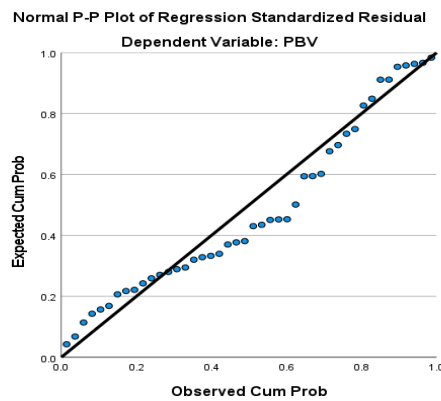
Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic dengan uji kolmogorov-smirnov, grafik normal *probability plot*, dan grafik uji histogram, dapat dilihat pada uraian penjelasan dibawah:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11582186
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.053
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Olahan Data SPSS (2025)

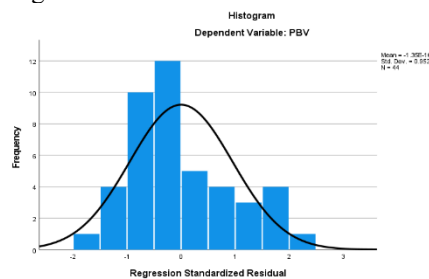
Pada tabel 4.1 diatas, diperoleh nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,005 (<0,05), sehingga data pada penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal.



Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 25)

Gambar 4.1
Normalitas *Probability Plot of Regression*

Pada gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik (data) tidak mengikuti garis diagonal yang ada. Kondisi tersebut mengartikan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal.



Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 25)

Gambar 4.2
Grafik Histogram

Pada gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa kurva melenceng ke kiri, hal ini berarti bahwa data pada penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal.

4.2 Uji Multikolinieritas

Hasil untuk pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error		
1	DPR	.820		.820	1.219
	DER	.847		.847	1.181
	ROE	.872		.872	1.146
	Tait	.941		.941	1.063

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 25)

Pada tabel 4.2 diatas bahwa variabel bebas kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas dan manajemen laba memiliki nilai *Tolerance* yang dihasilkan $> 0,10$. Nilai VIF pada variabel bebas kurang dari (< 10). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil untuk pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

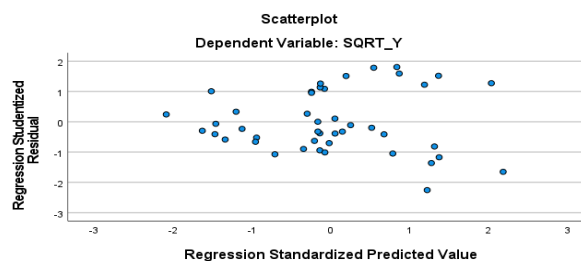
Tabel 4.3
Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.276	11.933		4.213	.000
	DPR	-41.632	10.140	-.439	-4.106	.000
	DER	31.934	6.789	.495	4.704	.000
	ROE	-80.471	92.641	-.090	-.869	.390
	Tait	-5.190	2.742	-.189	-1.893	.066

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 25)

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) dari koefisien regresi variabel kebijakan dividen dan kebijakan utang kurang dari 0,05. Sedangkan nilai signifikansi dari variabel profitabilitas dan manajemen laba lebih besar dari probabilitas signifikasinya 0,05. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas.



Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 25)

Gambar 4.3
Pengujian Heteroskedastisitas Scatterplot

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.856>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.954	4.066	
	SQRT_X1	-3.123	2.410	-.220
	SQRT_X2	3.735	2.074	.303
	SQRT_X3	1.756	7.466	.037
	SQRT_X4	.955	1.373	.104

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 25)

Pada tabel 4.4 diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = 3,954 - 3,123 \text{ DPR (SQRT_X1)} + 3,735 \text{ DER (SQRT_X2)} + 1,756 \text{ ROE (SQRT_X3)} + 0,955 \text{ Tait (SQRT_X4)}$$

Berdasarkan pada penjelasan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 3,954 menyatakan bahwa jika kebijakan dividen bernilai nol (SQRT_X1=0), kebijakan utang bernilai nol (SQRT_X2=0), profitabilitas bernilai nol (SQRT_X3=0) dan manajemen laba bernilai 0 (SQRT_X4=0) maka nilai perusahaan dari perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menjadi sebesar 3,954 satuan.
2. Koefisien regresi (b₁) yaitu kebijakan dividen (SQRT_X1) mempunyai koefisien regresi sebesar -3,123 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kebijakan dividen (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 312,3%. Namun, sebaliknya jika kebijakan dividen turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 312,3%.
3. Koefisien regresi (b₂) yaitu kebijakan utang (SQRT_X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 3,735 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kebijakan utang (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 373,5%. Namun, sebaliknya jika kebijakan utang turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 373,5%.
4. Koefisien regresi (b₃) yaitu profitabilitas (SQRT_X3) mempunyai koefisien regresi sebesar 1,756 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% profitabilitas (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 175,6%. Namun, sebaliknya jika variabel profitabilitas turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai

perusahaan dari perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 175,6%.

5. Koefisien regresi (β_3) yaitu manajemen laba (SQRT_X4) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,955 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% manajemen laba (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 95,5%. Namun, sebaliknya jika variabel manajemen laba turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 95,5%.

Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.972	.337
	SQRT_X1	-1.296	.203
	SQRT_X2	3.801	.008
	SQRT_X3	2.235	.015
	SQRT_X4	.695	.491

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa pengaruh setiap variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen yang diukur dengan DPR (SQRT_X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,203 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $-1,296 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 2.02269. Hasil ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Kebijakan utang yang diukur dengan DER (SQRT_X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $3,801 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 2.02269. Hasil ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya kebijakan utang berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Profitabilitas yang diukur dengan ROE (SQRT_X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $2,235 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 2.02269. Hasil ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Manajemen laba yang diukur dengan Tait (SQRT_X4) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,491 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $0,695 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 2.02269. Hasil ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.5.2 Pengujian Hipotesis Secara Silmultan (Uji F)

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Silmultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.386	4	27.597	22.248	.001 ^b
	Residual	478.783	39	12.276		
	Total	589.169	43			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.856>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

b. Predictors: (Constant), SQRT_X4, SQRT_X3, SQRT_X2, SQRT_X1

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 25)

Pada tabel 4.6 diatas Dari uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22,248 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,61. Dengan df pembilang = 4, dan df penyebut = 39 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas dan manajemen laba secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor *properties & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.433 ^a	.187	.104	3.50378
a. Predictors: (Constant), SQRT_X4, SQRT_X3, SQRT_X2, SQRT_X1				
b. Dependent Variable: SQRT_Y				

Sumber : Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 25)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted* R^2) yang diperoleh 0,104. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas dan manajemen laba mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 10,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Adapun kesimpulan hasil yang didapatkan dari menyelesaikan seluruh pengujian yaitu: Berdasarkan uji parsial diperoleh analisis uji t pada kebijakan dividen yang diukur dengan DPR terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-1,296 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 2.02269 dan nilai signifikansi sebesar $0,203 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji parsial diperoleh analisis uji t pada kebijakan utang yang diukur dengan DER terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,801 $>$ dari nilai t_{tabel} sebesar 2.02269 dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji parsial diperoleh analisis uji t pada profitabilitas yang diukur dengan ROE yang terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,235 $>$ dari nilai t_{tabel} sebesar 2.02269 dan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji parsial diperoleh analisis uji t pada manajemen laba yang diukur dengan Tait terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $0,695 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 2.02269 dan nilai signifikansi sebesar $0,491 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh hasil kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,248 > 2,61$). Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas dan manajemen laba berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)>

Referensi

1. Dasuha, A. (2019). *Manajemen Nilai Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
2. Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.856>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3. Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Boston: Pearson.
4. Gumanti, A. T. (2019). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
5. Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
6. Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
7. Indrarini, N. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
8. Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193–228.
9. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
10. Mamduh, M. H. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
11. Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
12. Subramanyam, K. R. (2017). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). New York: McGraw-Hill.
13. Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Salemba Empat.
14. Syahyunan. (2018). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Medan: USU Press.